

Makna Pelaksanaan Ritual Puja Bakti Keagamaan Buddha Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa

Tri Nindi Lestari

trinindy29@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten

ABSTRACT

Tri Nindi Lestari. 2021. NIM 0250117010690. *The Meaning of Implementing Buddhist Rituals for Early Childhood in Bina Harum Bangsa School Kindergarten*. Dharmacarya Department. Buddhist Religious Education Study Program. Sriwijaya State Buddhist College, Tangerang, Banten. Supervisor I Yuriani, M.Pd. and Advisor II Nyoto, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

Keywords : Rituals, devotions, Buddhism, Early Childhood

The problem raised in this study is that there is no comprehensive description of the meaning of carrying out Buddhist religious rituals for early childhood in the Kindergarten of Bina Harum Bangsa School. The purpose of this study was to describe the meaning of carrying out Buddhist religious rituals for early childhood in the Kindergarten of Bina Harum Bangsa School.

This research uses descriptive qualitative method. The subjects of this study were early childhood children at Bina Harum Bangsa School, early childhood teachers at Bina Harum Bangsa School, and guardians of early childhood students at Bina Harum Bangsa School. This research was carried out in January, February, and June 2021. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data include credibility, transferability, dependability, and confirmability. The data that has been obtained were analyzed using the Miles and Huberman model, namely data collection, data condensation, display, and drawing conclusions.

The results of this study are: (1) the meaning of implementation is aspects of early childhood development and rituals as supporting aspects of early childhood development; (2) implementation objectives include: (a) school objectives are efforts to achieve the school's vision, mission and goals, and as an effort to implement the curriculum; (b) the aim of the teacher is to strengthen the beliefs of early childhood, to instill the value of respect for those who deserve to be respected, to practice the Buddhist way of worship, to inculcate the teachings of Buddhism, and to support aspects of the moral and religious development of early childhood; (c) the objectives of the guardians are efforts to change the bad character of children, efforts to support early childhood development, and efforts to increase the belief in Buddhist teachings for early childhood; (3) the benefits of implementation include: (a) the benefits

received by the school are that the school gains the trust of parents and the community; (b) the benefits received by students are the habit of giving greetings, awareness of giving, practicing meditation, memorizing namakarapatta, practicing Buddhist Pancasila, being diligent in Buddhist Sunday School, being able to get along, being able to behave positively, being able to be tolerant, and being able to respect older people.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan keberagaman budayanya. Tidak jauh berbeda dengan dunia Timur, masyarakat Indonesia sangat terkenal akan budaya spiritual masyarakatnya. Spiritual sangat kental kaitannya dengan kegiatan ritual. Ritual di Indonesia biasa dilaksanakan berdasarkan budaya dan agama yang dianut. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah kegiatan simbolis dari rasa bersyukur dan ungkapan rasa hormat kepada leluhur. Ritual dilaksanakan secara turun-temurun dan akan selalu dijaga kesakralannya. Tidak seorangpun dapat berkata bahwa praktik ritual adalah salah. Masyarakat harus mengatur suatu ritual dengan cara yang berbudaya, yaitu tanpa menimbulkan kerugian dan gangguan pada orang lain, khususnya dalam masyarakat multi agama, masyarakat harus mengatur ritual dalam cara sedemikian hingga tidak menjadi olok-olokan di mata publik.

Melalui ritual manusia dapat meningkatkan kualitas spiritualnya. Melalui pemaknaan ritual yang benar manusia diajarkan untuk memperbaiki pribadi menjadi lebih baik. Perbaikan itu dapat diwujudkan dalam karakteristik kepribadian diantaranya: saling mencintai, saling menghargai, toleransi dan gotong royong. Ritual seharusnya mendapatkan perhatian khusus di dalam kehidupan bermasyarakat. Jika masyarakat melaksanakan ritual dengan pemaknaan yang benar, maka akan tercipta suatu kondisi masyarakat yang damai, tenang, dan harmonis. Kondisi masyarakat itu dapat diciptakan sendiri oleh setiap individunya melalui operasi pikiran positif yang berhubungan dengan kegiatan ritual yang dilaksanakannya.

Anak usia dini memasuki periode anak yang paling penting dan panjang dalam pertumbuhan juga perkembangan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode yang mendasar dalam kehidupan anak hingga akhir perkembangannya. Anak usia dini menjadi individu yang unik, usia yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak. Keunikan anak usia dini itu sangat membutuhkan

bimbingan dan perhatian ekstra. Melalui perhatian dan bimbingan yang baik maka periode pertumbuhan dan aspek-aspek perkembangan anak dapat dicapai dengan baik dan bermanfaat bagi bekal pertumbuhan anak di usia berikutnya.

Begitu pula dalam kegiatan ritual puja bakti keagamaan Buddha. Anak harusnya mendapatkan manfaat dari makna ritual puja bakti keagamaan Buddha untuk perkembangan dan kemampuan otak anak. Melalui strategi profesional guru dalam mendukung pencapaian aspek perkembangan anak usia dini. Guru menjadi seseorang yang dapat membimbing dan menuntun anak dalam melaksanakan kegiatan ritual dengan baik dan benar. Strategi itu tidak lain bertujuan agar tercapailah tingkat perkembangan moral dan agama anak. Dengan tercapainya tingkat perkembangan moral dan agama anak. Anak usia dini diharapkan dapat mempunyai karakter yang agamais yaitu karakter yang dapat memaknai dan melaksanakan nilai-nilai dari ajaran agama Buddha, sehingga terciptalah anak usia dini yang berkarakter Buddhistik dengan pencapaian aspek perkembangan anak usia dini yang sesuai.

Membimbing anak usia dini yang unik dan mempunyai banyak aspek yang perlu diperhatikan memanglah tidak mudah. Guru dan orang tua harus kreatif dan profesional sehingga tingkat perkembangan anak usia dini dapat tercapai oleh anak. Jadi berdasarkan masalah di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai makna pelaksanaan ritual keagamaan Buddha khususnya pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa. Peneliti ingin mendeskripsikan makna, tujuan, dan manfaat dari pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, orang tua atau pengasuh dalam membimbing seluruh kegiatan yang dilaksanakan anak usia dini, agar sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi pertumbuhan anak di masa berikutnya.

Farizzah dalam Oktiana (2015: 16) menjelaskan Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan bisa terlepas dari aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan manusia lain. Aktivitas yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok masyarakat tertentu secara rutin atau berkala secara terus menerus pada suatu upacara atau peringatan tertentu, maka aktivitas tersebut dapat dikategorikan sebagai salah satu jenis aktivitas ritual. Kemudian aktivitas ritual itu akan menjadi wujud dari suatu kebudayaan masyarakat yang didasarkan pada

budaya dan kesadaran nilai atau norma. Dengan hal itu maka ritual dapat dijadikan sebagai suatu kegiatan yang telah membudaya di kalangan masyarakat atau di kalangan agama tertentu yang mempunyai tujuan yang baik dan memberikan dampak perilaku positif bagi pelaksananya.

Dalam kegiatan beragama. Kegiatan itu pasti tidak akan bisa terlepas dari berbagai macam ritual. Begitu juga dengan kegiatan keagamaan Buddha. Salah satu cara memuji yang mutlak adalah dengan cara melaksanakan puja bakti atau sembahyang. Puja bakti merupakan salah satu ritual keagamaan Buddha yang rutin dilaksanakan oleh umat beragama Buddha. Ritual puja bakti itu rutin dilaksanakan karena prosesnya yang dianggap mudah dan praktis. Selain mudah dan praktis dalam kegiatan puja bakti atau sembahyang juga dapat mewujudkan suatu tujuan yaitu mengenang dan melimpahkan jasa-jasa kebajikan Sang Guru Agung kepada sanak leluhur dan semua makhluk hidup (Muzaki dalam Nyoto, 2018: 8).

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Anak usia dini adalah tahapan perkembangan manusia yang memiliki karakteristik yang unik. Karakter unik itu adalah anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, anak usia dini memiliki pribadi yang berbeda dengan pribadi anak di luar usianya, anak usia dini suka berfantasi dan berimajinasi, masa anak usia dini adalah masa yang paling potensial untuk belajar, tidak jarang anak usia dini juga sering menunjukkan sikap egosentris, dan anak usia dini mempunyai kelemahan bahwa anak usia dini memiliki rentang daya konsentrasi yang cukup pendek. Dalam tahap perkembangan manusia. Anak usia dini mempunyai kendala dalam menjalin kehidupan sosial. Anak usia dini belum mempunyai dan sedang menuju ke perkembangan yang sempurna. Belum mempunyai banyak pengalaman dalam menyesuaikan hidup bersama manusia di sekelilingnya (Aisyah, 2011: 11).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB 1 Pasal 13 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini. anak usia dini merupakan suatu cara pendampingan yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak usia dini sebagai suatu cara untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini akan diberi pendidikan berupa pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik dan mental anak untuk menginjak pendidikan berikutnya.

Jadi, pelaksanaan ritual keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa merupakan usaha untuk mengetahui keunikan pola pikir, perilaku, dan perkembangan anak usia dini dalam bidang pendidikan keagamaan sekaligus untuk mengetahui cara-cara yang perlu dihindari dan strategi-strategi yang perlu dikembangkan dalam penanaman nilai agama pada anak usia dini. Hal tersebut tidak lain bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek pertumbuhan anak dan meningkatkan kualitas moral keagamaan pada anak usia dini, sehingga membantu anak dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang sesuai dengan ajaran pokok agama Buddha melalui ibadah, keyakinan, dan sosial anak sehingga terbentuklah karakter anak yang Buddhistik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif model deskriptif, yaitu metode penelitian pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Peneliti memilih terhadap metode ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan data tentang makna pelaksanaan ritual keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak di Sekolah Bina Harum Bangsa sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

Penelitian dilakukan di Sekolah Bina Harum Bangsa, yang bertempat di Cilenggang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15310. Penelitian ini mempunyai subjek yaitu anak usia dini, guru, dan wali murid anak usia dini Sekolah Bina Harum Bangsa sebagai informan. Objek penelitiannya yaitu pemaknaan guru Taman Kanak-kanak dalam memberikan pelaksanaan ritual keagamaan Buddha untuk anak usia dini di Sekolah Bina Harum Bangsa yang meliputi makna pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa, tujuan pelaksanaan ritual keagamaan Buddha untuk anak usia dini di sekolah Bina Harum Bangsa, dan manfaat pemberian pelaksanaan ritual keagamaan Buddha anak usia dini di Sekolah Bina Harum Bangsa. Metode yang digunakan dalam pengambilan data dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen data penelitian terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), confirmability (objektivitas). Teknik keabsahan data

dengan validitas internal dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, pengamatan terus menerus, triangulasi, analisis kasus negatif, member check, dan bahan referensi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sekolah Bina Harum Bangsa merupakan sekolah bercirikan agama Buddha yang berdiri sejak tahun 2016. Sekolah Bina Harum Bangsa berdiri di bawah naungan Yayasan Lentera Karuna Bakti yang berlokasi di Jalan Lama Serpong RT 14/05 Kelurahan Cilenggang Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Kode POS 15327. Sekolah Bina Harum Bangsa merupakan salah satu sekolah yang membagi unitnya menjadi dua lembaga pendidikan. Unit lembaga pendidikan yang ada di Sekolah Bina Harum Bangsa yaitu unit lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) dan unit lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Sekolah Bina Harum Bangsa yang membagi sekolahnya menjadi dua unit pendidikan yaitu: Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar terdiri dari empat lantai di bangunan gedungnya. Lantai paling bawah yaitu lantai pertama merupakan lantai yang digunakan untuk keperluan kantor guru Taman Kanak-kanak, kantor Tata Usaha (TU), ruang kelas TK A dan ruang kelas TK B. Lantai kedua dari gedung sekolah digunakan sebagai kantor guru SD, ruang serba guna, ruang kelas 1 SD, dan dilengkapi dengan toilet khusus yaitu toilet siswa dan toilet guru. Lantai ketiga dari bangunan gedung sekolah dibagi menjadi beberapa ruangan kelas yaitu ruangan kelas 2 dan ruang kelas 3. Paling atas yaitu gedung lantai 4 digunakan untuk ruang Dhammasala karena mengingat kembali bahwa Sekolah Bina Harum Bangsa merupakan sekolah yang dikelola bersama yayasan agama Buddha.

Ritual puja bakti keagamaan Buddha yang bertempat di gedung lantai 4 Sekolah Bina Harum Bangsa pada setiap hari Rabunya tidak hanya diikuti oleh peserta didik akan tetapi diikuti juga oleh guru dan orang tua murid Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa. Ritual puja bakti keagamaan Buddha di Sekolah Bina Harum Bangsa merupakan pendidikan yang diperuntukan untuk peserta didik yang beragama Buddha dan sebagai bentuk pembelajaran agama Buddha bagi murid Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa. Mengingat bahwa Sekolah Bina Harum Bangsa merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan yayasan Buddha maka Sekolah Bina Harum Bangsa melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha dengan tujuan ikut

serta dalam mendukung perkembangan Buddha Dhamma pada umat agama Buddha sejak dini.

Penelitian ini mempunyai fokus yaitu: (a) makna pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa; (b) tujuan pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha di Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa; dan (c) manfaat pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha di Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa. Peneliti mengamati tentang pemaknaan ritual puja bakti keagamaan Buddha yang dilaksanakan anak usia dini Sekolah Bina Harum Bangsa dan peran guru juga orang tua dalam pemberian makna ritual keagamaan Buddha bagi anak usia dini di Sekolah Bina Harum Bangsa. Peneliti mengamati seluruh aktivitas peserta didik di rumah ataupun di sekolah setelah pendidik ikut serta dalam pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha.

Makna pelaksanaan kegiatan ritual puja bakti keagamaan Buddha pada anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa adalah aspek perkembangan anak usia dini dan ritual sebagai pendukung aspek perkembangan anak usia dini. Makna aspek perkembangan anak usia dini terdiri dari perubahan dan perkembangan fisik, kognisi, afeksi dan psikomotorik anak usia dini. Selain itu makna pelaksanaan kegiatan ritual keagamaan Buddha anak usia dini adalah ritual sebagai pendukung aspek perkembangan anak usia dini yang terdiri dari penjelasan yang jelas dengan bahasa yang sederhana, pemberian contoh dalam kegiatan keseharian dan mengenalkan anak kepada agamanya sejak dini.

Tujuan Sekolah Bina Harum Bangsa yang berdasarkan kepada kurikulum, di mana kurikulum yang digunakan dalam sekolah ini mempunyai salah satu misi untuk mendukung aspek perkembangan anak khususnya adalah aspek moral dan agama. Kemudian adalah tujuan guru dalam pelaksanaan kegiatan ritual puja bakti keagamaan Buddha pada anak usia dini adalah ritual sebagai usaha untuk menguatkan kepercayaan anak terhadap ajaran agama Buddha, ritual sebagai usaha untuk pengajaran penghormatan kepada yang patut untuk dihormati terutama adalah kepada Buddha, ritual sebagai usaha untuk pengajaran tata cara peribadatan umat agama Buddha, ritual sebagai usaha untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Buddha sejak usia dini, dan ritual sebagai usaha untuk pendukung aspek perkembangan anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini juga mempunyai manfaat yang dapat diterima oleh sekolah dan peserta didik anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah

Bina Harum Bangsa. Manfaat yang diterima sekolah adalah sekolah mampu menjadi kepercayaan wali murid dan masyarakat dalam pemberian pendidikan yang berkualitas bagi anak didiknya. Manfaat yang diterima oleh anak usia dini adalah anak sudah mampu dan terbiasa dalam mengucapkan salam agama Buddha “Namo Buddhaya” sekaligus bersikap anjali, anak telah mampu memahami arti dan mempraktikkan pelaksanaan dana, anak terbiasa dan mampu menunjukkan sikap tenang saat bermeditasi, anak sudah mampu menghafalkan namakarapatta, anak mampu memahami arti dan mempraktikkan Pancasila Buddhis, anak rajin dalam mengikuti Sekolah Minggu Buddha di Vihara, Anak mampu menghilangkan kebiasaan malu dan mampu bergaul bersama teman-temannya, Anak mampu menunjukkan perilaku positif dari usaha mempraktikkan ajaran agama Buddha, anak mampu menunjukkan dan mempraktikkan sikap toleransi kepada teman-temannya, dan anak mampu bersikap sopan dan hormat terhadap orang yang lebih tua darinya.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Makna pelaksanaan ritual keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak Kanak Sekolah Bina Harum Bangsa terdiri dari beberapa maksud yaitu:
 - a. Ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini sebagai bentuk mengetahui aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi proses pertumbuhan atau perkembangan anak usia dini yang terdiri dari perkembangan fisik yaitu bentuk badan anak dari anak lahir hingga anak berusia Taman Kanak-kanak, pertumbuhan kognitif anak yang meliputi perkembangan pola pikir anak dari yang belum mempunyai pengetahuan untuk mengenali sesuatu hingga mempunyai pengalaman yang menghasilkan suatu pengetahuan, pertumbuhan afektif anak yang meliputi perkembangan kesadaran anak yang mempengaruhi perasaan dan emosi, dan perkembangan psikomotorik anak yang meliputi aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi anak.
 - b. Ritual puja bakti keagamaan Buddha sebagai pendukung aspek perkembangan anak usia dini melalui usaha-usaha yang meliputi penjelasan yang jelas melalui bahasa yang sederhana yang mudah untuk dipahami anak usia dini, pemberian contoh-contoh nyata yang berada di lingkungan sekitar anak,

dan mengenalkan bentuk ritual puja bakti keagamaan Buddha untuk meningkatkan keyakinan anak.

Makna pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa adalah pelaksanaan kegiatan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini sebagai tuntutan sekolah Buddhis dalam menerapkan kegiatan keagamaan sebagai ciri khas sekolah tersebut. Anak usia dini yang sedang mengalami perkembangan dan membutuhkan banyak stimulus dalam mendukung aspek-aspek perkembangan anak mendapatkan dukungan dari sekolah melalui penanaman nilai-nilai ajaran agama Buddha yang terkandung dalam pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha yang dijalankan oleh anak.

Pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa mempunyai beberapa tujuan. Tujuan itu diungkapkan oleh sekolah, guru, dan wali murid anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa.

2. Tujuan pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa adalah sebagai berikut:
 - a. Tujuan sekolah dalam menerapkan pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini adalah untuk mempertahankan citra sekolah buddhis yang telah sekolah miliki, dan untuk menerapkan kurikulum pendidikan anak usia dini pada instansi Taman Kanak-kanak mengenai pendidikan keagamaan Buddha dan perkembangan aspek agama dan moral anak usia dini.
 - b. Tujuan guru dalam pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa adalah ritual puja bakti keagamaan Buddha, guru gunakan sebagai usaha untuk menguatkan kepercayaan anak terhadap ajaran agama Buddha yang anak anak, untuk praktek penghormatan kepada Buddha, untuk pembiasaan mempraktikkan ibadah umat agama Buddha pada anak usia dini, untuk menanamkan ajaran agama Buddha pada anak usia dini, dan untuk mendukung aspek perkembangan moral dan agama bagi anak usia dini.
 - c. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut guru mengalami permasalahan yang menjadi kendala pencapaian tujuan guru. Kendala yang dialami oleh guru adalah keterbatasan waktu untuk melaksanakan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak

usia dini, kognisi anak yang masih di dalam pola pikir yang sederhana, dan kesibukan juga ketidak pedulian orang tua terhadap pentingnya melaksanakan ritual puja bakti keagamaan Buddha bagi perkembangan anak usia dini. Untuk mencapai tujuan pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini di atas, maka guru menerapkan beberapa strategi untuk menghadapi kendala yang dialami oleh guru. Strategi itu adalah melalui pola sikap guru yang sabar dalam menghadapi permasalahan, meningkatkan kompetensi guru dalam menjelaskan materi kepada anak usia dini, menerapkan metode pembelajaran yang fun bagi anak usia dini, memberikan penugasan berupa pengisian buku agenda mengikuti Sekolah Minggu Buddha bagi anak usia dini, dan dengan guru memperlihatkan pihak lain, seperti orang tua dan keluarga murid untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru.

- d. Tujuan wali murid dalam pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini adalah ritual puja bakti keagamaan Buddha sebagai usaha untuk mengubah karakter buruk anak usia dini, ritual puja bakti keagamaan Buddha sebagai usaha untuk mendukung perkembangan anak usia dini, dan ritual puja bakti keagamaan Buddha sebagai usaha untuk menambah keyakinan akan ajaran agama Buddha kepada anak usia dini. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh wali murid, wali murid tidak bisa terlepas dari kendala-kendala yang menghambat tercapainya tujuan di atas. Kendala-kendala yang dialami oleh wali murid adalah karakter dominan anak yang sulit untuk diarahkan, kebiasaan buruk anak yang terdiri dari rasa malas dan ketidakstabilan mood, juga kesibukan wali murid yang tidak mempunyai banyak waktu luang untuk mendampingi anak belajar. Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, guru mempunyai strategi atau usaha agar tujuan pelaksanaan ritual puja bakti anak usia dini dapat tercapai, Strategi yang diterapkan wali murid adalah dengan wali murid memberikan motivasi dan penjelasan secara jelas kepada anak, dengan pemberian pendampingan lebih, dengan cara pemaksaan terhadap anak agar anak nurut, dan dengan cara menegur kesalahan anak sekaligus menakut-nakuti anak akan akibat buruk jika nanak melakukan hal yang tidak baik.

Tujuan pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini dijelaskan oleh masing-masing informan berhasil peneliti mewawancarai. Setiap informan yang mempunyai peran masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa menyampaikan tujuannya masing-masing seperti yang telah diuraikan di atas.

Tujuan pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa juga memberikan manfaat yang berdampak positif bagi sekolah dan bagi murid anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa.

1. Manfaat pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa adalah sebagai berikut:
 - a. Manfaat pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa yang diterima Sekolah adalah Sekolah Bina Harum Bangsa mampu menjadi sekolah kepercayaan wali murid dan masyarakat sekitar.
 - b. Manfaat pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa yang diterima oleh peserta didik atau anak murid usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa adalah anak mampu membiasakan diri mengucapkan salam buddhis, anak telah mempunyai kesadaran untuk berbagi atau berdana, anak mampu dan bersedia melaksanakan praktik meditasi dengan tenang, anak mampu melafalkan dan melaksanakan namakara patta secara lancar, anak mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila Buddhis dalam kehidupan sehari-harinya, anak rajin untuk pergi ke Sekolah Minggu Buddha di vihara, anak sudah memperbaiki sikap buruk pendiam, pemalu, dan penakutnya dengan mulai membuka diri bergaul dengan orang lain, anak mampu berperilaku positif yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain saat dirumah, di sekolah, ataupun di vihara, anak juga mampu menerapkan sikap toleransi kepada teman yang berbeda agama, dan anak semakin menunjukkan rasa hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru.

Berdasarkan manfaat yang diterima oleh sekolah dan murid anak usia dini, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sekolah, guru

dan wali murid dalam pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak Sekolah Bina Harum Bangsa berhasil tercapai.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyusun implikasi dalam penelitian ini yang terdiri dari:

1. Perlunya pemahaman guru mengenai aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini.
2. Kerjasama sekolah, guru, dan wali murid membantu pencapaian tujuan pelaksanaan ritual puja bakti keagamaan Buddha anak usia dini.
3. Ritual Puja bakti keagamaan Buddha memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran mengenai pelaksanaan ritual keagamaan Buddha anak usia dini Taman Kanak-kanak di Sekolah Bina Harum Bangsa. Adapun beberapa saran mengenai pelaksanaan ritual keagamaan Buddha anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah agar dapat menunjang sarana ritual keagamaan Buddha untuk mempermudah siswa dalam beribadah sehingga keyakinan siswa semakin bertambah
2. Guru agar menambah keterampilan dalam memotivasi siswa untuk tetap mempelajari ajaran keyakinan siswa yaitu keyakinan agama Buddha
3. Orang tua agar memperbanyak waktu dalam mendampingi anak, karena anak usia dini masih sangat membutuhkan peran orang tua dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak.
4. Peserta didik agar tetap semangat dalam mempelajari ajaran agama Buddha agar dapat ikut serta dalam melestarikan Dhamma.
5. Peneliti lain agar dapat melengkapi penelitian ini sehingga pembahasan dalam penelitian ini semakin lengkap.

Daftar Acuan

- Aisyah, Siti dkk. 2011. Perkembangan dan Konsep Dasa Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasiona. 2003. Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Nyoto. 2018. Praktik Puja Bakti Pai Wan Fo Sebagai Wujud Upaya Kausalya. Penelitian Dosen. Tangerang. Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
- Oktrianan. 2015. Ritual Mabbedda'bola Pada Masyarakat Bugis di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Skripsi Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.